

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian dilingkungan tertentu dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah kualitas layanan (X_1), promosi (X_2), literasi keuangan (X_3). Sedangkan variabel terkait/dependen (Y) yaitu preferensi anggota. Yang akan diamati adalah preferensi anggota tentang kualitas layanan, promosi dan literasi keuangan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati.

¹ Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGafindo Persada, 2010), 103.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati. Adapun jumlah anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati tahun 2019 sebanyak 1.812 anggota.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴

a. Jumlah populasi diketahui⁵

Teknik slovin

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = sample

N = jumlah populasi

e = perkiran tingkat kesalahan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

⁴ Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGafindo Persada, 2010), 145.

⁵ Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGafindo Persada, 2010), 149.

Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir 10%.

Menurut data dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati, data tahun 2019 sebanyak 1.812 anggota.

$$n = \frac{1.812}{1 + 1.812(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.812}{1 + 18,12}$$

$$n = \frac{1.812}{19,12}$$

$$n = 94,77$$

Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 95 responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan utama yaitu menganalisis persepsi anggota tentang kualitas layanan, promosi dan literasi keuangan yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati terhadap preferensi anggota menggunakan produk Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati. Adapun sampel yang diambil oleh peneliti sejumlah 95 anggota yang menggunakan produk Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati, dengan cara *incidental sampling*.

bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶

D. Variabel Penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2014), 126.

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah adaalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah kualitas layanan (X_1), promosi (X_2), literasi keuangan (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (tergantung) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah preferensi anggota (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional Penelitian merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
Kualitas Pelayanan (X ₁)	Keinginan pegawai untuk tanggap dalam membantu para anggota dan memberikan pelayanan yang cepat,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para pegawai di KSPPS Artha Melati selalu menepati perkataannya dalam kegiatan pengelolaan keuangan. 2. Pegawai di KSPPS Artha Melati sopan dalam berkomunikasi dengan anggota. 3. Pegawai di KSPPS Artha Melati tidak melakukan manipulasi pada saat menawarkan produk. 4. Pegawai di KSPPS Artha Melati memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan/masalah keputusan menjadi anggota. 5. KSPPS Artha Melati dapat diandalkan saat membutuhkan pelayanan keuangan sewaktu-waktu. 	Kegiatan persuasif pegawai kantor secara individual kepada calon anggota secara langsung yang memberikan pelayanan yang tanggap dan cepat, serta melakukan pendekatan langsung ke masyarakat, sehingga bisa diterima jelas oleh masyarakat dan dapat melayani transaksi perbankan sehari-hari seperti penarikan, penyetoran, transfer dan lain-lain, dengan maksud menimbulkan permintaan seperti
Promosi (X ₂)	Keinginan pegawai untuk melakukan pendekatan langsung kepada anggota, sehingga informasi yang disampaikan bisa diterima dengan jelas oleh anggota,	<ol style="list-style-type: none"> 1. KSPPS Artha Melati melakukan promosi melalui iklan. 2. KSPPS Artha Melati melakukan promosi dengan memberikan banyak hadiah dan undian langsung kepada anggota. 3. Pegawai di KSPPS Artha Melati melakukan promosi dengan mengadakan seminar atau sosialisasi kepada calon anggota. 4. Pegawai KSPPS Artha Melati melakukan promosi melalui pendekatan langsung kepada calon anggota. 5. Promosi yang dilakukan 	diterima jelas oleh masyarakat dan dapat melayani transaksi perbankan sehari-hari seperti penarikan, penyetoran, transfer dan lain-lain, dengan maksud menimbulkan permintaan seperti

		KSPPS Artha Melati sudah jelas diterima oleh calon anggota.	pembukaan rekening, penutupan rekening, pencairan deposito, penyediaan informasi dan lain-lain.
Literasi Keuangan (X ₃)	Kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan dengan tepat,	<ol style="list-style-type: none"> 1. KSPPS Artha Melati dapat memberi informasi kepada anggota manfaat produk-produk keuangan sesuai syariat Islam. 2. Produk tabungan di KSPPS Artha Melati menggunakan sistem bagi hasil 3. KSPPS Artha Melati handal dan dapat dipercaya untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariat Islam 4. Karyawan KSPPS Artha Melati paham akan pengetahuan keuangan sesuai syariat Islam 5. KSPPS Artha Melati merancang dan mengelola system keuangan dengan baik 	
preferensi Anggota (Y)	Keinginan anggota untuk menggunakan produk atau jasa sesuai yang dibutuhkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena sesuai dengan kebutuhan saya. 2. Saya menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena sesuai dengan prinsip syariah. 3. Produk sesuai syariah sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan. 4. Saya memilih KSPPS Artha Melati karena adanya jaminan keamanan dana anggota. 5. KSPPS Artha Melati mampu memberikan pilihan produk yang sesuai dengan keadaan keuangan saya. 	

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷

Untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di dalamnya terdapat pertanyaan, dan berisi tentang instrumen kualitas layanan, promosi, literasi keuangan dan preferensi anggota.

Setelah itu untuk menghitung validitas dari instrumen tersebut, maka diambil instrumen yang valid dan penulis akan memberikan angket (kuesioner) kembali dengan tujuan untuk memperoleh tingkat preferensi anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku,

⁷ Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: PT RajaGafindo Persada, 2010), 128.

dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁸

Responden untuk penyebaran kuesioner kali ini adalah anggota yang memiliki rekening tabungan atau pernah melakukan transaksi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati. Sehingga isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Pengisian angket (kuesioner) diisi dengan menggunakan checklist (√). Metode ini digunakan untuk memperoleh data responden mengenai pengaruh kualitas layanan, promosi dan literasi keuangan terhadap preferensi anggota. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah anggota yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yang berjumlah 95 anggota.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pel(ber)bagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Peneliti datang langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan yaitu KCP Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati Bangsri.

G. Uji Keabsahan Data

⁸ Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGafindo Persada, 2010), 132.

⁹ Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND. Cetakan Ke-17*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰ Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang memuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Setelah itu untuk menguji instrumen tersebut, dilakukan dua uji yaitu uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Version 20,0 agar lebih mudah dan sederhana dalam pengujian.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).¹¹

Uji validitas bisa juga dengan melihat tabel korelasi, jika korelasi antara masing-masing indicator variabel terhadap total skor atau variabel menunjukkan hasil yang sinifikan, hasil sinifikan tersebut ditunjuk dengan tanda bintang. Hal ini dapat dikatakan bahwa masing-masing indicator pertanyaan adalah valid. Tanda bintang dua (**) menunjukkan korelasi sinifikan 0,01 sedangkan

¹⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

¹¹ Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGafindo Persada, 2010), 162.

tanda bintang satu (*) menunjukkan korelasi signifikan 0,05.¹² Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan komputerisasi yaitu dengan menggunakan program SPSS 20,0.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji Reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh sebab itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

¹² Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 47.

¹³ Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 162.

Pengujian normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah data itu terdistribusi dengan normal atau tidak.¹⁴ Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.¹⁵

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak *orthogonal* atau nilai *variable independent* tersebut tidak sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut.¹⁶

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan dan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika korelasi antar variabel bebas cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas.

¹⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 315.

¹⁵ Astuti, T., dan Mustikawati, I, *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*, (Jurnal Nominal Volume II Nomor I, 2013), 192.

¹⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 91.

Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- 3) Multikolinieritas dapat juga diketahui melalui nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁷ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Glesjer*. Uji *glesjer* dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Adapun kriteria dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dimana untuk pengaruh bukti kualitas layanan, promosi, dan literasi keuangan, terhadap preferensi anggota menggunakan produk Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syariah (KSPPS) Artha Melati. Adapun analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21, Edisi ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 139.

¹⁸ Basuki, A.T dan Imamuddin, Yuliadi, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani. Badan Pusat Statistik, 2015).

1. Metode Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif merupakan metode untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan contoh pengambilan kuesioner untuk keperluan analisis dan pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala Likert. Skala likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut.¹⁹

Sistem penilaian dalam skala *Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran (Jawaban dan Skor Pertanyaan)

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Ghozali, 2013: 47

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu. Perbedaannya dengan analisis regresi linier sederhana hanyalah pada jumlah variable bebasnya (independent), karena dalam analisis regresi sederhana hanya meneliti satu variable

¹⁹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 47.

bebas saja yang mempengaruhi variable terikat, namun pada analisis regresi linier berganda meneliti lebih dari satu variable bebas yang mempengaruhi variable terikat dengan rumus.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Preferensi anggota

X₁ = Kualitas Layanan

X₂ = Promosi

X₃ = Literasi Keuangan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variable independent yang akan diteliti berjumlah tiga variable independen yaitu kualitas layanan (X₁), promosi (X₂), literasi keuangan (X₃), sedangkan variabel dependen yaitu meliputi preferensi anggota (Y).

3. Uji t atau Uji Parsial

Uji t statistik dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau sendiri, dengan menggunakan uji statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu.²⁰

²⁰ Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: Stain Press, , 2006), 89.

Menurut Siregar Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:²¹

- a. Jika nilai $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4. Uji F atau Uji Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah dari semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha=0,05$
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha=0,05$

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen, namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang telah disesuaikan atau tertulis *adjusted R square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.²²

²¹ Siregar, Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), 196.

²² Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: Stain Press, 2006), 51.

I. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syariah (KSPPS) Artha Melati merupakan koperasi di Kabupaten Jepara yang pendiriannya dipelopori oleh Fatayat NU Cabang Jepara. Pendirian koperasi ini dinotariskan dan mendapat pengesahan badan hukum yang legal kepada Dinas Koperasi, UMKM dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara dengan No.518/205/BH/XIV.10/VIII/2008 Tgl. 20 Agustus 2008.

Dalam perkembangannya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syariah (KSPPS) Artha Melati ini mampu memberikan warna baru pada perekonomian anggota Fatayat NU Cabang Jepara, baik segi manajemen, operasional, maupun laba usaha. Anggota koperasi telah banyak bertambah, dari yang hanya 37 orang di tahun 2008, kini telah mencapai 1.812 orang, dan lebih dari 1.000 orang Calon Anggota.

Sumber dana Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syariah (KSPPS) Artha Melati banyak yang didapatkan dari Simpanan-Simpanan oleh Anggota maupun Calon anggota, baik simpanan jangka pendek, maupun jangka panjang, dan dalam mendanai produktifitas maksimal, simpanan-simpanan tersebut dialokasikan dalam bentuk pembiayaan baik kepada anggota maupun calon anggota.

Berpegang pada hal tersebut, karena masuknya simpanan-simpanan tersebut terpaut dengan pendeknya waktu, seperti tabungan sekolah dan tabungan hari raya, maka perlu kiranya Koperasi Simpan

Pinjam Pembiayaan Syariah Syariah (KSPPS) Artha Melati menambah pemasukan dana dari pihak ke III agar produktifitas tetap berjalan lancar dan berkembang.

2. Profil KCP Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati

- 
- a. Nama Koperasi : KSPPS ARTHA MELATI
- b. Nama Unit/Lembaga : FATAYAT NU CABANG JEPARA
- c. Tanggal Berdiri : 22 Desember 2008
- d. No. Badan Hukum : 518/05/205/BH/PAD/XIV.10/II/2016
- e. Tanggal Badan Hukum : 29 Pebruari 2016
- f. No. Badan Hukum Perub : 15
- g. Tanggal Perubahan : 22 Januari 2016
- h. NPWP : 02.773.130.6-51.000
- i. SIUP : 518/057/SISPK/V/2019
- j. TDP : 112626400094
- k. SITU : 502.6/IG.ITU/018 Tahun 2016
- l. Alamat
- 1) Jalan : Jl. Pramuka No.01 Depan SMP 01
Bangsri, Jepara
 - 2) Nomor Telephon : 082225131882
 - 3) Email : eva03liana@gmail.com
 - 4) Kelurahan/Kec. : Bangsri, Jepara
 - 5) Kab./Prov. : Jepara, Jawa Tengah

3. Produk-produk Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Artha Melati

a. Simpanan Armel Syariah

1) Simpanan Wadiah

a) Bunga Mawar (Tabungan Masyarakat Lancar)

Ketentuannya yaitu fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk), setoran pertama Rp 10.000, setoran selanjutnya minimal Rp 5.000, tidak ada potongan admin bulanan, penutupan rekening sejumlah setoran pertama (Rp 10.000).

b) Bunga Bangsa (Tabungan Pengembangan Siswa)

Adalah tabungan siswa sekolah atau keuangan sekolah/yayasan dengan penyetoran setiap minggu dengan pemberian jasa tabungan dan pemberian beasiswa prestasi.

Ketentuannya yaitu fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) guru/wali kelas atau bendahara, setoran minimal Rp 10.000, tidak ada potongan admin bulanan, tersedia "Beasiswa Prestasi". Adapun ketentuan memperoleh "Beasiswa Prestasi" yaitu setoran tiap bulan minimal Rp 500.000 seta tidak ada penarikan tunai selama masa tahun ajaran.

c) ASKOWNU (Asosiasi Koperasi Syariah Warga NU)

ASKOWANU (Asosiasi Koperasi Syariah Warga NU) adalah lembaga yang bergerak dibidang pemberdayaan, pendidikan dan pelatihan serta

pengembangan koperasi-koperasi yang tergabung didalamnya.

Simpanan ASKOWANU (Asosiasi Koperasi Syariah Warga NU) adalah simpanan bersama koperasi anggota ASKOWANU (Asosiasi Koperasi Syariah Warga NU) yang memberikan kemudahan kepada anggota untuk menyimpan dan menariknya di 30 lebih kantor koperasi berlogo “BMT JARINGAN ASKOWANU” yang tersebar di seluruh Jepara.

Keuntungannya yaitu transaksi penyimpanan dan penarikan dapat dilakukan di seluruh kantor bertanda khusus di seluruh Jepara, bebas biaya cetak buku, bebas biaya transaksi dan administrasi, bonus simpanan (bagi hasil) didebet sekaligus pada akhir bulan, mendapatkan Point Undian (Saldo rata-rata Rp 100.000,-) undian hadiah yang diundi setiap periode.

- 2) Simpanan Bai Salam
 - a) Bunga Bakau
- 3) Simpanan Mudhorobah
 - a) Deposito
- b. Simpanan Masa Depan (Simpanan Berjangka)
- c. Simpanan Berjangka Plus
- d. Pembiayaan Armel Syariah
 - 1) Pembiayaan Qordi

- a) Modal usaha
 - b) Konsumtif
 - c) Kelompok
 - d) Tempo
- 2) Pembiayaan Wakalah
- a) Pembiayaan kendaraan
- e. Kredit Modal Kerja

Adalah kredit pinjaman untuk masyarakat umum dengan menggunakan jaminan, menggunakan system jasa putus, dan memakai angsuran bulanan.

Persyaratannya yaitu fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) suami istri, fotokopi kartu anggota atau menyetor setoran pokok Rp 10.000 jika belum memiliki kartu anggota, fotokopi KK (Kartu Keluarga), fotokopi rekening listrik, fotokopi bukti pembayaran token listrik.

Adapun agunan yang pertama yaitu agunan kendaraan roda 2 atau kendaraan roda 4 (BPKB) disertai fotokopi STNK yang masih berlaku. Dan yang kedua yaitu agunan pertanahan (SERTIFIKAT) atas nama sendiri disertai dengan fotokopi pelunasan PBB tahun terakhir.

- f. Peduli Kasih Amal

Progam mall yaitu bedah rumah, sembako murah, kesehatan dan beasiswa yatama.

4. Filosofi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati

Visi : Pemberdayaan ekonomi menjadi koperasi yang terus berkembang dengan sehat, mandiri dan berdaya untuk ekonomi kerakyatan.

Misi : Bersama anggota dan masyarakat berkarya memberdayakan potensi sosial ekonomi untuk kesejahteraan dan kemandirian.

5. Struktur Organisasi KCP Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati Bangsri



Sumber : KCP KSPPS "Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah" Artha Melati Bangsri tahun 2021